

KELOMPOK 5



# Harry Stack Sullivan

*Interpersonal Theory*

---



Kelompok 5



# Overview

## of Interpersonal Theory

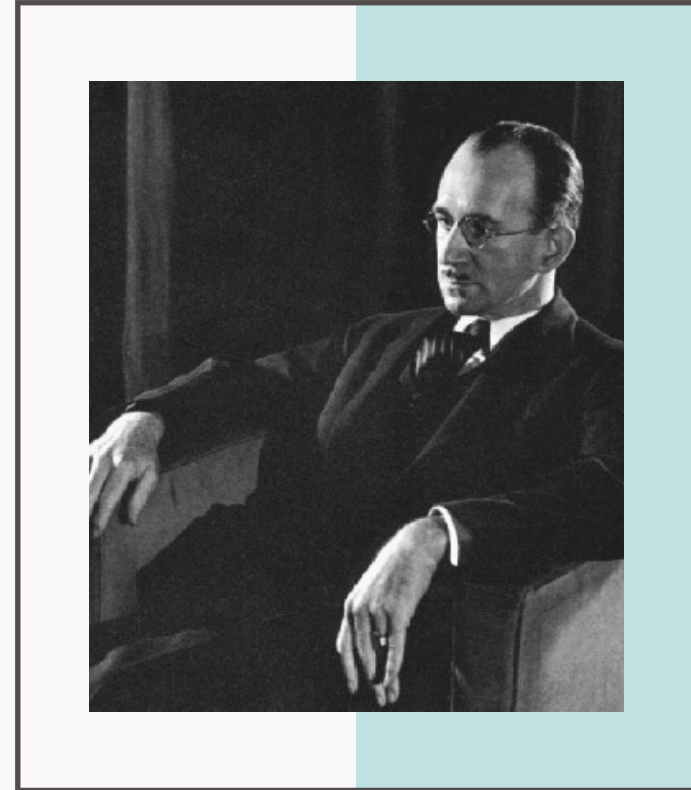
---

- Sullivan menegaskan bahwa pengetahuan tentang kepribadian manusia hanya dapat diperoleh melalui pengamatan hubungan interpersonalnya.
- Sullivan menekankan pentingnya tahap perkembangan manusia.
- Menurut Sullivan manusia yang sehat, terletak pada kemampuan seseorang untuk membangun keintiman dengan orang lain.
- Sullivan percaya bahwa orang akan mencapai perkembangan yang sehat ketika mereka dapat mengalami keintiman dan nafsu terhadap orang lain.



BIOGRAPHY OF

# Harry Stack Sullivan



*Kelompok 5*

❑ lahir di Norwich, New York, pada 21 februari 1892. anak dari pasangan Timothy Sullivan dan Ella Stack Sullivan. 3 bersaudara, tetapi saudara yang lainnya meninggal.

❑ Ketika 8.5 thn Sullivan bersahabat dengan laki-laki Clarence Bellinger (13 tahun) di Smyrna Union School.

❑ Melanjutkan pendidikannya di Cornell University.



❑ Tahun 1909 – 1911 Sullivan menghilang.

❑ Tahun 1911, Sullivan mendaftarkan diri ke Chicago College of Medicine and Surgery dan menyelesaikan pendidikannya tahun 1915 tetapi baru mendapatkan gelarnya tahun 1917.

❑ Pada 1921 ia memulai perawatan psikoterapi pada pasien skizofrenia dibawah pengawasan william alanson white di St. Elizabeth hospital, Washington DC

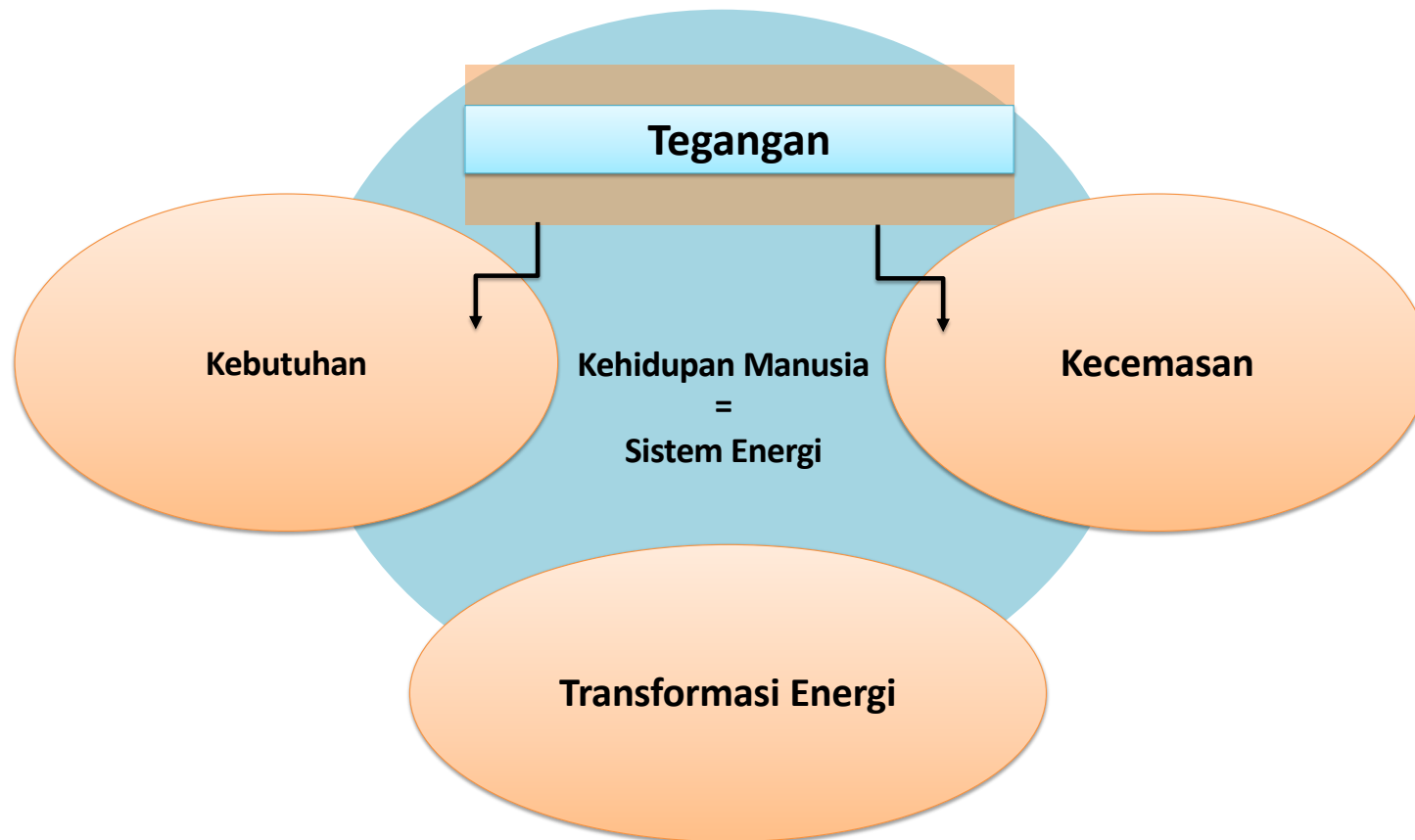
- ❑ Sullivan mengembangkan teori hubungan interpersonal pada psikiatri.
- ❑ Sullivan kembali ke New York dan membuka praktik sendiri.
- ❑ Sullivan, Clara Thomson, dan yang lainnya bertemu dengan Karen Horney, Erich Fromm, dan Frieda Fromm-Reichmann who dan membentuk kelompok zodiak.
- ❑ Sullivan, Sapir, dan Lasswell mendirikan William Alanson White Psychiatric Foundation di Washington DC.

- ❑ Januari 1949, Sullivan menghadiri pertemuan World Federation For Mental Health di Amsterdam. Ketika perjalanan pulang pada tanggal 14 januari 1949 ia meninggal karena pendarahan otak di kamar hotel Paris. Pada saat itu ia saat itu sendirian.
- ❑ Sullivan tidak pernah menikah tetapi pada sisi pribadinya, ia tidak nyaman dengan seksualitas dan memiliki rasa ambivalen pada pernikahan



# DINAMIKA KEPRIBADIAN

Sullivan, memandang kehidupan manusia sebagai sistem energi, dimana perhatian utamanya adalah bagaimana menghilangkan tegangan yang ditimbulkan oleh kebutuhan dan kecemasan.





# Tensions



- Needs
- Anxiety
- Energy Transformations

Kelompok 5



# TEGANGAN

Tegangan adalah potensi untuk bertingkah laku yang disadari tau tidak disadari.  
3 sumber tegangan yaitu :

## A. Kebutuhan

1. Ketegangan yang timbul akibat ketidak seimbangan biologis dalam diri individu, kepuasannya bersifat episodik.
2. Kebutuhan yang berasal dari hubungan interpersonal paling dasar yaitu kelembutan.
3. Kebutuhan umum dan khusus.

# TEGANGAN

## B. Kecemasan


1. Kecemasan ditransfer melalui orang tua bayi melalui proses empati.
2. Kecemasan juga memiliki efek buruk pada proses perkembangan hubungan interpersonal orang dewasa.
3. Kecemasan juga menghasikan perilaku :
  - a. Mencegah seseorang untuk belajar dari kesalahannya sendiri.
  - b. Membuat seseorang tetap mengejar keinginan demi rasa aman.

❖ Perbedaan kecemasan dengan rasa rakut :

- a. Ketakutan lebih jelas terlihat dan asal-usulnya lebih mudah ditunjukkan.
- b. Kecemasan tidak memiliki nilai positif, hanya ketika kecemasan berubah menjadi bentuk ketegangan.
- c. Kecemasan menghambat kepuasan kebutuhan sedangkan rasa takut bisa memenuhi kebutuhan.

# TEGANGAN

## C. Transformasi Energi

- Tegangan yang ditransformasikan menjadi tingkah laku. Tingkah laku yang terbuka maupun tertutup, disebut transformasi energi.
  - Tegangan yang ditransformasikan itu meliputi gerakan yang kasatmata dan kegiatan mental.
- 

# Dynamism

---

- *Malevolence*
- *Intimacy*
- *Lust*
- *Self-System*

Kelompok 5



Dorongan atau energi yang membuat seseorang terus maju dan bergerak dan memenuhi kebutuhannya, ketika seseorang melakukan tingkah laku untuk memenuhi needs tertentu maka ini disebut transformasi energi.

Dinamis terdapat 2 kategori :

1. Berhubungan dengan tubuh
2. Berhubungan dengan ketegangan



# Malevolence

Malevolence merupakan dinamisme disjungtif tentang kejahatan dan kebencian. Malevolence berawal pada umur 2 atau 3 tahun ketika tindakan anak yang pada awalnya membawa kelembutan ibu dihilangkan sehingga menimbulkan kecemasan.



# Intimacy

Intimacy tumbuh dari kebutuhan untuk tenderness tapi lebih spesifik dan melibatkan hubungan interpersonal yang dekat.

Intimacy bukan hanya perihal seksual saja, bahkan intimacy berkembang sebelum pubertas, secara ideal pada masa preadolescence, intimacy biasanya ada antara dua anak, yang masing-masing saling memandang satu sama lain dengan nilai yang sama.



# Lust

Di pihak lain, lust (nafsu) adalah tendensi yang mengisolasi, tidak membutuhkan orang lain untuk memuaskan. Lust memanifestasikan diri sebagai perilaku autoerotic bahkan ketika orang lain menjadi objek lust seseorang.

Lust adalah dinamisme yang kuat pada masa adolescence (remaja), pada masa itu, lust sering mengarah pada pengurangan rasa percaya diri.







# Personifications

- *Bad-Mother, Good-Mother*
  - *Me Personifications*
  - *Eidetic Personifications*
- 





## Bad-Mother, Good-Mother

- Gagasan Sullivan tentang bad-mother, good-mother → mirip dengan konsep Klein tentang bad breast dan good breast
- Personifikasi bad-mother sebenarnya tumbuh dari pengalaman bayi dengan puting susu yang buruk
- Setelah personifikasi bad-mother terbentuk → seorang bayi akan memperoleh personifikasi good-mother berdasarkan perilaku tender dan kooperatif dari ibu yang melahirkan



# Me personifications

- Selama masa pertengahan seorang anak memperoleh tiga personifikasi yaitu bad-me, good-me, dan not-me
- Bad-me → dipengaruhi oleh pengalaman hukuman dan ketidaksetujuan yang diterima bayi dari ibu mereka  
Bad-me dibentuk dari situasi interpersonal
- Personifikasi good-me → dihasilkan dari pengalaman bayi dengan hadiah dan persetujuan. Bayi merasa nyaman dengan diri mereka sendiri ketika mereka merasakan ekspresi kelembutan ibu mereka  
→ mengurangi kecemasan dan menumbuhkan identitas



- Kecemasan berat → menyebabkan seorang bayi membentuk personifikasi yang not-me dan secara selektif mengabaikan pengalaman yang terkait dengan kecemasan itu
- Personifikasi not-me → ditemui oleh orang dewasa dan diekspresikan dalam mimpi. Sullivan percaya bahwa pengalaman mimpi buruk ini selalu didahului dengan peringatan



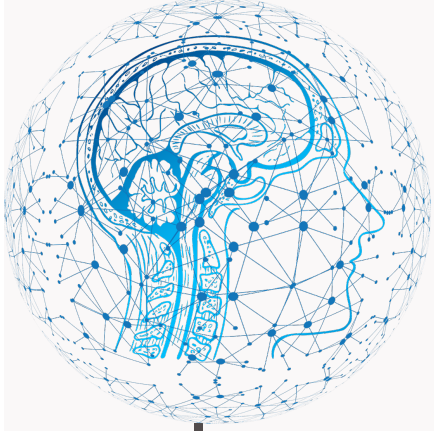
# Eidetic personafication

- Tidak semua hubungan interpersonal dengan orang sungguhan, beberapa adalah kepribadian eidetik: yaitu sifat tidak realistis atau teman khayalan yang diciptakan banyak anak
- Personifikasi eidetik tidak terbatas pada anak-anak, kebanyakan orang dewasa melihat sifat-sifat fiktif pada orang lain
- ❖ Sullivan → percaya bahwa teman khayalan ini mungkin sama pentingnya dengan perkembangan anak seperti teman bermain sungguhan

# Levels of Cognition

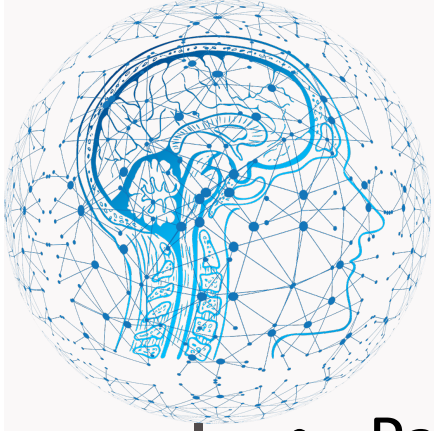
- *Prototaxic Level*
- *Parataxic Level*
- *Syntaxic Level*





## Prototaxic level

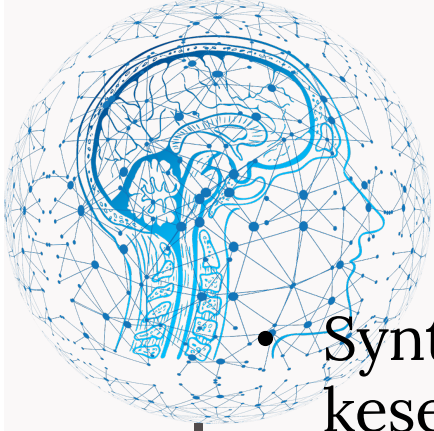
- Prototaxic level → Pengalaman paling awal dari seorang bayi, terjadi pada tingkat prototaxic, pengalaman tidak dapat dikomunikasikan.
- Pada orang dewasa → berupa sensasi, perasaan, suasana hati, dan kesan yang melintas sesaat. Contoh : jatuh cinta



## Parataxic Level

- Parataxic Level → pemahaman hubungan sebab-akibat yang tidak logis, adanya dua kejadian yang muncul secara tidak sengaja.
- Contoh:  
Seorang anak kecil yang berkali-kali mendapat permen setiap mengatakan tolong akan percaya bahwa ada hubungan antara tolong dan permen.





## Syntactic Level

- Syntactic Level → Pengalaman yang divalidasi berdasarkan kesepakatan dan dapat dikomunikasikan secara simbolis.  
Contoh : kata-kata
- Sullivan hipotesis → orang tua dan anak dapat berkomunikasi pada tingkat syntactic jika keduanya telah menyepakati kata-kata dan ekspresi yang sama.
- Semua orang yang telah mencapai tingkat kognisi syntactic tidak kehilangan tingkat prototaxic maupun parataxic. Pada orang dewasa ketiganya berfungsi.

# Stages of Development



- *Infancy*
- 2. *Childhood*
- 3. *Juvenile Era*



- 4. *Preadolescence*
- 5. *Early Adolescence*
- 6. *Late Adolescence*

7. *Adulthood*

# Infancy

- 0 -2 tahun
- Akan bertahan hidup dipenuhi jika kebutuhan makan dan kelembutan dari ibu
- Orientasi bayi pada cara ibu menyusui dan zona mulut
- Perlindungan bawaan pada bayi
  1. *Apathy* (rasa tidak peduli)
  2. *Somnolent detachment* (pertahanan dengan tidur)
- *Autistic language* yaitu bahasa bayi yang tidak bisa atau sedikit dipahami oleh org lain.



# Childhood

- 2 – 5/6 tahun
- menggabungkan me-personification menjadi self-dynamism
- Meniru dan menilai perilaku orang tua
- Personifikasi ganda ttg ibu bergabung menjadi 1
- Emosi anak mulai timbal balik
- *Eidetic friend* membantu menjalin relasi pertemanan di real life
- Belajar Dramatisasi dan kesibukan
- Belajar tentang norma dimasyarakat



# Juvenile Era

- 6 – 8 tahun
- Remaja belajar tentang bersaing, berkompetisi, dan bekerjasama
- Remaja mulai membedakan diri dengan orang dewasa
- Pada akhir tahap ini, mereka seharusnya lebih mudah menanggapi kecemasan, mencapai kebutuhan, dan punya tujuan dimasa depan



# Preadolescence

- 8.5thn – 13 tahun
- Menjalin keintiman dengan sesama gender
- Pada masa ini, disukai dengan teman lebih penting
- Masa yang paling sulit bagi individu
- Peran orang tua sangat penting
- Pengalaman praremaja penting untuk perkembangan kepribadian dimasa depan.



# Early Adolescence

- 13 – 15 tahun
- Masa pubertas dan menjalin hubungan dengan lawan jenis
- Konflik yang dialami pada tahap ini adalah keintiman, nafsu, dan keamanan yang saling bertabrakan yang menyebabkan stress.
- Melihat lawan jenis hanya sebagai objek seksual
- Menurut Sullivan, early Adolescence adalah titik balik dr pengembangan kepribadian, walaupun penyesuaian seksual penting tp ia merasa masalahnya terletak pd bagaimana bergaul dgn yang lain.



# Late Adolescence

- 15 – tahun
- Menjalin keintiman dan merasakan nafsu pada orang yang sama.
- Karakteristik pada remaja akhir adalah keintiman dan nafsu
- Remaja mengandalkan mode parataxic untuk mengabaikan kecemasan dan mempertahankan harga diri





# Adulthood

- Menjalani hubungan yang lebih serius dengan 1 lawan jenis
- Orang dewasa berpikir pada tingkat sintaksis, mampu mengetahui kecemasan, kebutuhan, dan keamanan org lain, dan menemukan kehidupan yang menarik dan menyenangkan.





# *Psychological Disorders*

H. S. Sullivan



- SULLIVAN: gangguan psikologi berasal dari interpersonal, dan hanya bisa dipahami dengan dasar lingkungan sosial pasien.
- Studi pasien: **SCHIZOPHRENIA**
- Schizophrenia dibagi 2 kelas;
  1. Orang yang mengalami gangguan ini dengan penyebab organik
  2. Orang yang mengalami gangguan ini dengan penyebab faktor situasional

Reaksi terpisah (orang yang terganggu psychological-nya)  
yang terjadi sebelum terjadinya schizophrenia:

- Kesepian
- Harga diri rendah
- emosi berlebihan
- Hubungan yang tidak memuaskan dengan orang lain
- Kecemasan yang semakin meningkat

## PERBANDINGAN STRATEGI MASALAH DALAM INTERPERSONAL

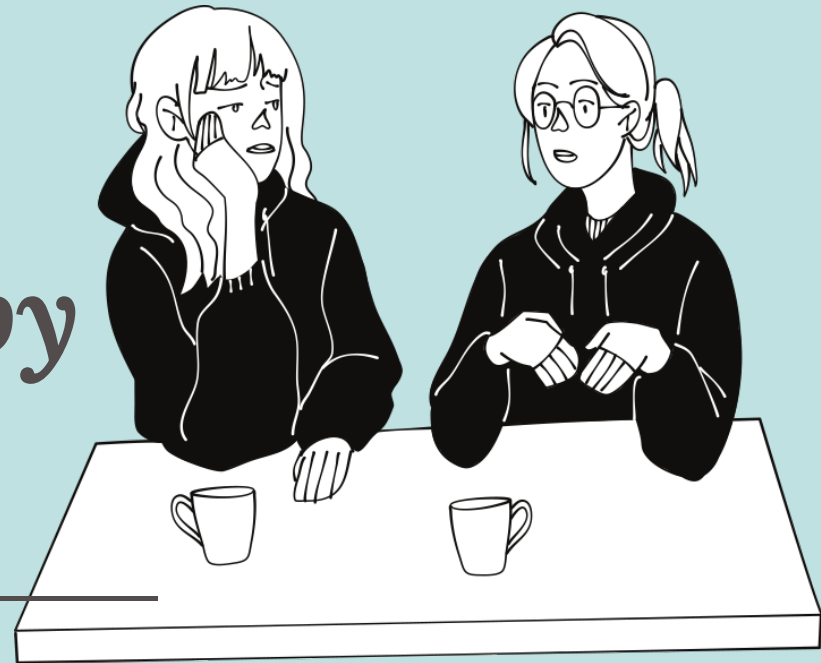
- Individu dgn gangguan kepribadian  
-> merasa terancam dalam hubungan interpersonalnya, dan terus bergantung pada disosiasi (mekanisme perlindungan diri), dan mengurangi kecemasan dengan membangun system perlindungan diri yang rumit untuk dipecahkan oleh yang mengancam mereka.
- Individu normal -> merasa relative aman dalam hubungan interpersonalnya, tidak terus menerus bergantung pada disosiasi.

SULLIVAN:

# Psychotherapy

*Interpersonal Theory*

---



Sullivan | Kelompok 5

Dasar prosedur therapeutic -> upaya meningkatkan hubungan pasien dengan orang lain/lingkungannya.

Peran terapis:

- Pengamat participant
- Menjadi bagian dalam aspek interpersonalnya
- Berhubungan dengan pasien
- Memberikan kesempatan pasien untuk menjalin komunikasi sintaksis dengan manusia lain

## Penerapan psychotherapy di St. Elizabeth Hospital

- ketika di RS. St. Elizabeth: sullivan merancang cara radikal untuk merawat pasien yang mengalami gangguan serius
- Atasannya saat itu sudah menyetujui rancangan ide Sullivan, dan memberikan bangsal pasien dan mengizinkan training pekerja professional untuk membantu terwujudnya rancangan ide Sullivan.
- Dan, ide Sullivan ini berhasil, dengan rate tertinggi pasien menjadi lebih baik.
- Erich Fromm (1994): hasil sullivan yang mendekati ajaib adalah sebagai bukti bahwa psikosis bukan hanya gangguan fisik dan bahwa hubungan pribadi antara satu manusia dengan yang lain, ini adalah inti dari pertumbuhan psikologis.



# KESELURUHAN PSIKOTERAPI SULLVAN

- terapi sullivan: mengungkapkan kesulitan pasien dalam berhubungan dengan orang lain.
- terapis: membantu pasien untuk melepaskan rasa aman dalam berurusan dengan orang lain dan untuk menyadari bahwa mereka dapat mencapai kesehatan mental hanya melalui hubungan pribadi yang divalidasi berdasarkan kesepakatan.
- tatap muka hubungan antara terapis dan pasien, yang memungkinkan pasien untuk mengurangi kecemasan dan berkomunikasi dengan orang lain pada tingkat sintaksis

- terapis sullivanian menghindari terlibat secara pribadi.
- Konsen utama Sullivan: berkaitan dengan memahami pasien dan membantu mereka meningkatkan pandangan ke depan, menemukan kesulitan dalam hubungan interpersonal, dan mengembalikan kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam pengalaman yang divalidasi berdasarkan kesepakatan.
- 3 pertanyaan utama Sullivan untuk meraih goalnya:
  - ✓ tepatnya apa yang dikatakan pasien kepada saya?
  - ✓ Bagaimana cara terbaik saya menuliskan kata-kata apa yang ingin saya katakan kepada pasien?
  - ✓ Apa pola umum komunikasi di antara kita?

# RELATED RESEARCH

*Sullivan*

---

1

The Pros and  
Cons of  
"Chums" for  
Girls and Boys



Imaginary  
Friends

2



# The Pros and Cons of "Chums" for Girls and Boys

Pro dan Kontra dari “Teman” untuk Perempuan dan Laki-laki  
Teman adalah sumber dukungan sosial, untuk bersandar pada mereka ketika masa sulit atau ketika mengalami hari yang buruk.

Perenungan adalah tindakan mengingat peristiwa negatif atau aspek negatif dari peristiwa yang netral atau bahkan positif dan umumnya dianggap berbahaya, Ketika perenungan terjadi dalam konteks persahabatan, disebut co-rumination.

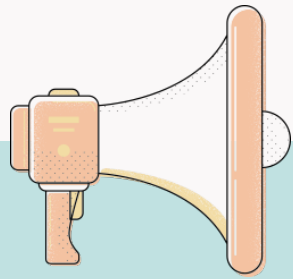
## Dampak negatif dan positif dari co-rumination dalam persahabatan anak-anak:

- Co-rumination bukanlah proses mengatasi masalah dengan seorang teman, tetapi co-rumination melibatkan memikirkan hal-hal negatif bahkan ketika tidak ada solusi yang dapat ditemukan dan tidak ada hal baik yang dapat dihasilkan darinya.
- meskipun co-rumination meningkatkan perasaan negatif, itu tidak semua negatif karena itu juga merupakan pertanda persahabatan yang baik.
- Untuk anak perempuan, Co-rumination dikaitkan dengan peningkatan depresi, kecemasan, dan juga dengan persahabatan yang lebih baik.
- Untuk anak laki-laki, bagaimanapun, co-rumination dikaitkan dengan persahabatan yang lebih baik, tidak terkait dengan peningkatan depresi atau kecemasan.

## Teman imajinasi

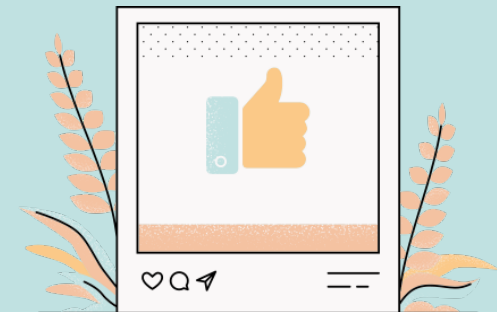
Sullivan → pentingnya memiliki teman imajinasi , terutama selama tahap masa kanak-kanak.

- Bukti mendukung teori Sullivan: penelitian telah menemukan bahwa anak-anak yang mengembangkan teman imajinasi lebih kreatif, imajiner, cerdas, ramah, dan mudah bergaul.



# Critique of Sullivan

*Kelompok 5 | Interpersonal Theory*



## Kelebihan :

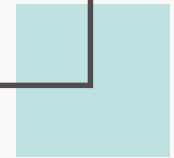
- Teori kepribadian Sullivan cukup komprehensif bagi beberapa peneliti
- secara aktif menyelidiki hipotesis yang secara khusus diambil dari teori Sullivan
- Banyak masalah praktis dapat dikelola dengan beralih ke teori Sullivan sebagai panduan untuk bertindak
- Sullivan menggunakan beberapa istilah yang tidak biasa namun ia melakukannya dengan cara yang konsisten di seluruh tulisan dan pidatonya
- Teorinya konsisten

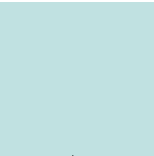
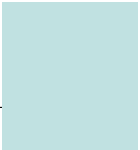


## Kekurangan :

- Kurangnya popularitas Sullivan di antara para peneliti yang paling tepat untuk melakukan penelitian-para akademisi
- Teori ini sangat menekankan pada hubungan interpersonal sehingga mengurangi kemampuannya untuk mengatur pengetahuan
- Kurangnya relatif pengujian teori Sullivan mengurangi kegunaannya sebagai panduan praktis untuk orang tua, guru, psikoterapis, dan orang lain yang peduli dengan perawatan anak-anak dan remaja.
- Kegemarannya menciptakan istilah-istilahnya sendiri dan kecanggungan tulisannya menambah banyak teori yang jika menggunakan istilah umum akan jauh lebih bermanfaat

# CONCEPT OF HUMANITY



- 
- Satu pengaruh yang memisahkan manusia dari semua makhluk lain adalah hubungan interpersonal.
  - Sullivan percaya bahwa pikiran tidak mengandung apapun kecuali apa yang diletakkan melalui pengalaman interpersonal.
  - Anak-anak memulai hidup dengan hubungan yang agak sepihak yang sama sama peduli, misalnya hubungan antara orang tua dan anak. Hubungan orang tua pada masa awal ini berfungsi sebagai fondasi dimana hubungan antarpribadi selanjutnya dibangun
- 



Thank you!

(QnA)

